

**PENERAPAN METODE SUKU KATA (SYLLABIC METHOD) BERBANTUAN
APLIKASI MARBEL MEMBACA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Hamidah Mujaddidah¹, Erna Suwangsih², Neneng Sri Wulan³
^{1,2,3} PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta
¹hamidahmujaddidah@upi.edu, ²ernasuwangsih01@upi.edu,
³neneng_sri_wulan@upi.edu

ABSTRACT

The background of this research is due to the student's unsatisfactory early reading skills. This research was conducted in class I of SD Negeri Cikondang I with a total of 11 students consisting of 7 male and 4 female students. This study aims to determine students' activity and early reading skills after implementing the syllabic method with the help of the Marbel Membaca Application. The method that was used in this study was Classroom Action Research (CAR). This study found that the syllabic method with the help of Marbel Membaca Application could improve early reading abilities of class I students at SD Negeri Cikondang I. This is seen from the average value of teacher and student activity as well as the importance of students early reading skills in cycle I and II. The average score for student activity in the cycle I was 75 comparing to the cycle II was 87.5 resulting in an increase of 12.5 points. Besides, during the teacher implementation of teacher activities in cycle I the average score was 73.3 whereas in cycle II 93,3 resulting increase of 20 points. In cycle I, students average reading proficiency score was 57.5, while in cycle II, was 78.1, representing a 20.6 point improvement.

Keywords : syllabic method, marbel membaca application, early reading abilities

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca permulaan pada siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas I SD Negeri Cikondang I dengan jumlah keseluruhan 11 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan keterampilan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Cikondang I yang dapat dilihat dari nilai rata-rata aktivitas guru dan siswa serta nilai keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus I dan II. Saat pelaksanaan aktivitas siswa siklus I mendapat nilai rata-rata sebesar 75 dan pada siklus II sebesar 87.5 sehingga terjadi peningkatan sebanyak 12.5 poin. Saat pelaksanaan aktivitas guru siklus I mendapat nilai rata-rata sebesar 73.3 dan pada siklus II sebesar 93.3 dimana terjadi peningkatan sebanyak 20 poin. Pada keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus I mendapat nilai rata-rata sebesar 57.5 dan pada siklus II sebesar 78.1 dimana terjadi peningkatan sebesar 20.6 poin.

Kata Kunci: metode suku kata, aplikasi marbel membaca, keterampilan membaca permulaan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan indikator utama kemajuan manusia di zaman modern ini. Pendidikan sebagai titik awal untuk memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan di masa depan. Pendidikan pun menjadi faktor utama untuk menentukan maju atau tidaknya suatu negara. Kualitas pendidikan menentukan terciptanya negara maju yang akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah bahasa. Manusia tidak dapat terus hidup dengan baik tanpa bahasa. Manusia tidak dapat berkomunikasi dengan mudah dan efektif jika tidak mempelajari bahasa satu sama lain dan dengan tidak ada kesinambungan itu, manusia tidak dapat memahami pikiran atau keinginan lawan bicara mereka, pengertian tersebut diungkapkan Ramadan dalam (Fauziddin, M & Fikriya, M. 2020) Oleh karena itu, melalui bahasa, kita dapat mengenali dan memahami informasi yang ada di dalamnya. Bahasa sangat penting bagi semua orang, dari anak-anak hingga orang dewasa, untuk meningkatkan kebutuhan intelektual yang dapat dicapai dengan membaca,

mendengarkan, menyimak, dan memahami dari berbagai sumber ilmu pengetahuan.

Bahasa merupakan aset terpenting anak dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena sumber belajar terdapat pada buku-buku yang menuntut anak untuk dapat membacanya dengan baik guna memperoleh informasi. (Sudartha, 2017). Siswa yang tidak dapat membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, media pendukung dan bahan pembelajaran tertulis lainnya (Meo, Wau & Lawe, 2021) Ketika siswa masuk sekolah, mereka akan dapat belajar membaca, dimulai dengan mengenal huruf, membaca persuku kata, hingga siswa dapat membaca kalimat dan dapat membaca dengan cepat. Kemampuan membaca siswa yang baik dapat memberikan kontribusi untuk belajar lebih banyak dan dapat mengembangkan pemahaman tentang prinsip-prinsip kemampuan mereka, oleh karena itu guru dan orang tua harus mengajarkan cara membaca kepada anak-anak mereka.

Menurut *world's most literate nations ranked* tahun 2016 (dalam Sumaryanti, 2018) budaya literasi masyarakat di Indonesia sangat rendah. Hal itu pun terjadi pada siswa kelas 1 SDN Cikondang. Dari hasil wawancara dan diskusi peneliti dengan guru kelas 1 SDN Cikondang 1 yang dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Juni 2023. Beliau menyampaikan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah. Siswa masih sulit membaca dengan baik dan efektif, masih sulit bagi mereka karena minat belajarnya masih rendah sehingga pembelajaran tidak efektif. Tingkat pemahaman bacaan yang rendah dapat mempengaruhi kemajuan anak dalam mengarungi dunia akademik. Siswa yang tidak dapat membaca dengan baik akan menemui banyak kendala dalam pembelajarannya (Sholihin, 2020)

Hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa lebih dari 55% anak usia 15 tahun di Indonesia buta huruf secara fungsional, yaitu mereka dapat membaca teks tetapi tidak dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut (World Bank, 2018). Hasil tes PISA merupakan salah satu bukti masih rendahnya kemampuan literasi pada siswa kelas

awal yang terus berlangsung dari waktu ke waktu dan berdampak pada tingginya angka buta huruf secara fungsional pada siswa 15 tahun. Hasil tes PISA menunjukkan pentingnya memulai membaca di kelas satu agar siswa dapat membaca kata dan kalimat yang sederhana dengan tepat. (Rosyida, 2018) menegaskan bahwa dengan membaca merupakan sebuah kepentingan untuk belajar, maka prinsip belajar adalah melakukan, melakukan perubahan perilaku.

Untuk meningkatkan keterampilan membaca, siswa membutuhkan sumber daya yang dapat membantu mereka dalam membaca Djamarah dalam (Saputri, D.A dkk, 2020) Salah satunya menggunakan metode suku kata (*syllabic method*). Metode suku kata (*syllabic method*) merupakan metode yang diawali pengenalan suku kata dan dirangkai menjadi kata-kata bermakna. Metode suku kata ini merupakan suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah di rangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu di rangkai menjadi kalimat (Mustikawati, 2015). Dengan menggunakan metode suku kata ini diharapkan dapat membantu siswa

untuk belajar membaca dengan mudah.

Selain itu, penggunaan media juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media yang dimaksud adalah memberikan sesuatu yang lebih, menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam ingatan dan pembelajaran. Di era perkembangan digital ini, banyak sekali media pembelajaran digital seperti pembelajaran audio, visual, audio visual (animasi video) dan *game*. Media pembelajaran ini guna meningkatkan minat dan mengembangkan pembelajaran yang bermakna, bermanfaat dan menyenangkan. Siswa, guru dan orang tua pun dapat melakukannya.

Salah satu media pembelajaran digital yaitu Aplikasi Marbel Membaca, Marbel Membaca merupakan salah satu media, aplikasi, wadah, ataupun sarana yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar membaca. Marbel Membaca adalah program membaca dan mengeja untuk anak usia 6 sampai 8 tahun. Aplikasi ini mengajarkan anak-anak bagaimana mengenali huruf alfabet dari A sampai Z, cara membedakan antara konsonan dan vokal, dan cara mengeja per suku kata (Yolanda, S.T

& Damri, 2022) Hal ini didukung oleh penelitian (Ali, 2021) yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca akan lebih mudah diperoleh jika menggunakan media. Salah satu media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk siswa sekolah dasar adalah Aplikasi Marbel Membaca.

Sehingga dilakukannya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa kelas 1 SD Negeri Cikondang 1 saat penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca dan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa setelah penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran reflektif dengan tujuan meningkatkan kinerja guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Suprayitno, 2020). Dari sudut pandang Suprayitno dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang

dilakukan oleh guru dan pembelajaran reflektif dengan tujuan meningkatkan perolehan belajar siswa yaitu hasil belajar.

Desain yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain Kemmis dan McTaggart. Model ini memiliki empat bagian: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Juanda, 2016). Selaras dengan pendapat sebelumnya (Khoiri, 2021) mengatakan bahwa desain Kemmis McTaggart adalah tentang perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Desain Kemmis dan McTaggart ini menggabungkan tindakan, observasi, dan refleksi..

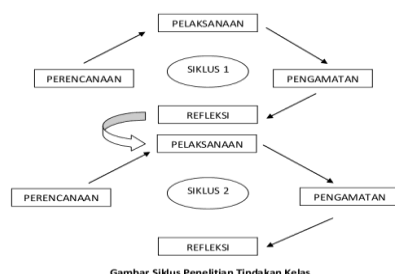
Proses pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini tidak cukup sekali saja, karena penelitian ini berusaha untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan hasil pembelajaran. Penelitian ini akan

Dalam pelaksanaannya mengikuti proses desain berbasis siklus. Untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik, hendaknya dilakukan melalui lebih dari satu siklus yakni dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Terdapat peningkatan aktivitas guru dan siswa, serta keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Cikondang 1.

Aktivitas pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran siklus I mendapatkan nilai akhir 75. Pada siklus I siswa masih memerlukan perbaikan pada beberapa tahapan pembelajaran, dimana siswa pada kegiatan pembuka terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti instruksi guru. Siswa masih ada yang mengobrol sehingga tidak mendengarkan instruksi dari guru (peneliti). Dilanjutkan dengan tahap kegiatan inti, pada saat guru menggunakan tahapan metode suku kata dengan bantuan media yaitu aplikasi marbel membaca siswa antusias dan memperhatikan saat guru menerangkan. Namun pada saat



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan McTaggart

guru melakukan tes pada satu per satu siswa menjadikan kondisi kelas tidak kondusif, siswa berebutan untuk membaca dan melihat media yaitu aplikasi marbel membaca di *handphone* guru (peneliti). Mayoritas siswa sudah mampu untuk membaca huruf abjad, membaca huruf vokal, dan juga konsonan. Namun siswa hanya bisa membaca saja, tidak dapat membedakan apa saja huruf konsonan dan apa saja huruf vokal. Kemudian siswa belum mampu untuk membaca dengan metode suku kata, siswa masih membacanya perhuruf. Pada kegiatan terakhir, siswa sudah bisa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tertib dan khidmat. Pada hasil refleksi siklus I, peneliti melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II, hasil observasi terhadap aktivitas siswa mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan dapat dilihat dari nilai akhir yang didapatkan yakni sebesar 87.5. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan yang baik dimana tidak terlepas dari faktor-faktor perbaikan yang diterapkan di siklus II. Siswa sudah kondusif pada saat pelaksanaan pembelajaran,

mayoritas siswa sudah bisa membaca huruf abjad A/a-Z/z secara tidak berurutan, dapat membedakan huruf vokal dan konsonan, serta dapat membaca dengan suku kata.

Aktivitas guru yang dilakukan berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan, namun tentunya masih diperlukan beberapa perbaikan pada setiap pelaksanaannya. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan nilai 73.3. dari data observasi yang didapatkan pada siklus I ada beberapa catatan yang harus guru perbaiki yaitu pada kegiatan pembuka guru melewati tahapan pemberian *ice breaking* agar dapat menstimulus siswa di awal pembelajaran untuk siswa bisa fokus dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran, Kemudian guru melewati tahapan memberikan apersepsi mengenai pembelajaran terkait. Pada kegiatan penutup, hal yang perlu diperbaiki adalah guru (peneliti) guru melewati tahap menanyakan kesan pembelajaran kepada siswa. Pada hasil refleksi siklus I, guru melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

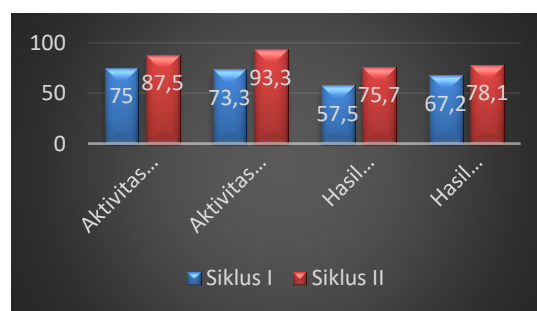
Tahap siklus II dilaksanakan perbaikan-perbaikan yang berangkat dari kekurangan pada siklus

sebelumnya. Berdasarkan perbaikan yang dilakukan pada siklus II dari kekurangan pada siklus I, guru telah berhasil membawa kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik. Perbaikan yang dilakukan oleh guru menghasilkan nilai akhir sebesar 93.3 dengan kategori sangat baik dalam pelaksanaan penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca.

Hasil tes keterampilan membaca permulaan yang dilakukan oleh peneliti siklus I dan siklus II pun terjadi peningkatan pada nilai rata-ratanya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan sebesar 57.5 dengan kategori kurang baik. Oleh karena itu, peneliti melakukan siklus lanjutan yakni siklus II.

Nilai rata-rata kelas dalam tes keterampilan membaca permulaan pada siklus II yaitu sebesar 75.7 dengan kategori baik. Telah terjadi peningkatan dari nilai rata-rata siklus I sebesar 57.5 dimana terjadi peningkatan sebanyak 18.2 poin. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan

selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Tarmansyah dkk,2013) yang menyatakan metode suku kata efektif digunakan, metode suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dan memiliki keunggulan dari metode membaca permulaan lainnya. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Ali, 2021) yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca akan lebih mudah diperoleh jika menggunakan media. Salah satu media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk siswa sekolah dasar adalah Aplikasi Marbel Membaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.



Gambar 2 Rekapitulasi Nilai Hasil Penelitian

D. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa metode suku kata

(*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Cikondang I yang dapat dilihat dari nilai rata-rata aktivitas guru dan siswa serta nilai keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus I dan II. Saat pelaksanaan aktivitas siswa siklus I mendapat nilai rata-rata sebesar 75 dan pada siklus II sebesar 87.5 sehingga terjadi peningkatan sebanyak 12.5 poin. Saat pelaksanaan aktivitas guru siklus I mendapat nilai rata-rata sebesar 73.3 dan pada siklus II sebesar 93.3 dimana terjadi peningkatan sebanyak 20 poin. Pada keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus I mendapat nilai rata-rata sebesar 57.5 dan pada siklus II sebesar 78.1 dimana terjadi peningkatan sebesar 20.6 poin.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan aplikasi marbel membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aftika, S. N. (2020). Penerapan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca

Permulaan Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas I Sdn Ragunan 012 (*Bachelor's thesis*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Ali, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 43-51.

Anda Juanda, A. J. (2016). Penelitian Tindakan Kelas: *Classroom Action Research*.

Fauziah, H., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Belajar "Ayo Belajar Membaca" dan "Marbel Membaca" pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4825-4832.

Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal of Education Research*, 1(1), 46-54.

Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296-3307.

Hikmah, F., & Irdamurni, I. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Aplikasi Marbel Pada Anak Disleksia di SDN 02 Batang Anai. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4252-4256.

II, B. A. Aplikasi Fungsi Perencanaan 1. Pengertian Aplikasi.

- Kartini, A., Nurwahidah, L. S., Loekman, A., Misbah, D., & Hidayatulloh, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca Permulaan Educastudio Berbasis Android Untuk Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 2(1), 61-70.
- Latifah, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Visual Siswa Kelas II MI Fatahillah Ciledug Kota Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 107-117.
- Mahendra, Y., Apriza, B., & Rohmani, R. (2022). *Learning Loss* Pembelajaran Calistung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9294-9303.
- Meo, A., Wau, M. P., & Lawe, Y. U. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 277-287.
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas awal. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 30-42.
- Muslih, M. A., & Hasan, N. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 2 di SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat. *Pandawa*, 4(1), 66-83.
- Mustikawati, R. (2015). Upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata (*Syllabic method*) pada siswa kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjarsari Surakarta tahun 2014/2015. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 2(1).
- Nashrullah, N. (2022). Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Pasca Pandemi Kelas I MIN 14 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 193-204.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462-1470.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171-187.
- Rena, M. M. (2023). Pengaruh Pola Asuh, Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4339-4346.
- Rohayah, S., Sasmito, G. W., & Somantri, O. (2015). Aplikasi Steganografi Untuk Penyisipan Pesan. *Jurnal Informatika Ahmad Dahlan*, 9(1), 102820.
- Rosyida, F. (2018). Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), 23.
- Rusminiati, Halidjah, S., & Tahmid Sabri. (2018). Peningkatan

- Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kubus Suku Kata Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3), 1–11.
- Saputri, D. A., Robandi, B., & Heryanto, D. (2020). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Cetak Kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 1-11.
- Solihin, L. (2020). Darurat Literasi Membaca di Kelas Awal. *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 34-48.
- Sudharta, V. A. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Psikologi. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(3), 208-217.
- Sumaryanti, L. (2018). Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(1), 117-125.
- Suprayitno, A. (2020). *Menyusun PTK Era 4.0*. Deepublish.
- Tias, C. F. (2022). Penerapan Metode Silaba Berbantu Media Kartu Suka (Suku Kata) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Kurungan Nyawa Oku Timur (*Doctoral Dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika* 1, 33.
- World Bank. (2018). *Poverty and shared prosperity 2018: Piecing together the poverty puzzle*.
- Yolanda, S. T., & Damri, D. (2022). Efektivitas Aplikasi Marbel Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Disleksia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Research dan Learning in Elemnetary Education*, 6(2), 1563-1569.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.